

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus (*case study*). Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada suatu kondisi yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih bermakna (Kresna & Ahyar, 2020). Penelitian ini sifatnya induktif, maknanya peneliti membebaskan masalah-masalah bermunculan dari data sebagai bahan penjelasan (Sukmadinata, 2010, hlm. 60). Penelitian kualitatif di asumsikan sebagai sebuah penelitian yang diuraikan serta mengkaji sebuah peristiwa, kegiatan, tindakan, sudut pandang, gagasan secara personal maupun berhimpun.

Penelitian kualitatif ini dilaksanakan secara alamiah tanpa melakukan perlakuan atau treatment tertentu kepada objek yang akan diteliti. Penggunaan penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan terkait kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sebagai fokus utama, dan data yang dihasilkan berupa data gambaran siswa kelas IV SD Negeri Burujul Jaya dijelaskan dengan memaparkan deskripsi atau kata-kata. Penelitian ini diharapkan mampu memahami fenomena yang terjadi dan selanjutnya mengambil makna dibalik gejala yang ada. Tujuannya untuk mengetahui kepribadian siswa serta membantu perkembangan lebih lanjut supaya peserta didik lebih meningkat. Peneliti melakukan pengamatan terkait kedisiplinan belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas IV dengan tiga siswa di SD Negeri Burujul Jaya.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif bertujuan untuk menjelaskan hasil penelitian terkait dengan analisis disiplin belajar siswa dalam pembelajaran PPKn. Penelitian ini menjelaskan tingkat kedisiplinan belajar siswa dalam pembelajaran PPKn. Sehingga peneliti dapat

menjelaskan Analisis disiplin belajar peserta didik dalam pembelajaran PPKn di kelas IV SDN Burujul Jaya.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SD Negeri Burujul Jaya yang berada di Jl. Burujul, Desa Cisempur, Kecamatan Cibalong, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan pada semester II 2022/2023, yaitu dari mulai tanggal 17 Mei sampai dengan 31 Juli 2023.

3.3 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data-data. Menurut Murni (dalam Raharjo, 2017) mengemukakan bahwa “salah satu ciri penelitian kualitatif adalah penelitian bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data. Instrumen yang dapat digunakan seperti angket, pedoman wawancara, deoman observasi, dan sebagainya yang bisa menjadi pendukung dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menggali informasi tentang Analisis disiplin belajar siswa dalam pembelajaran PPKn). Tentunya peneliti akan menarik informasi sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan kedisiplinan belajar.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data. Berikut instrument yang digunakan sebagai pendukung dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian diantaranya:

3.3.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dibuat berdasarkan tujuan peneliti untuk memperoleh informasi sesuai dengan data yang nanti akan dikumpulkan. Wawancara ini dapat membantu peneliti untuk menunjang terkumpulnya data penelitian. Melalui wawancara peneliti dapat melakukan tanya jawab dengan narasumber untuk menyelidiki data permasalahan suatu fenomena. Penggunaan pedoman wawancara sebagai rujukan untuk mewawancarai guru. Peraturan atau tata tertib sekolah dikembangkan menjadi kisi-kisi pedoman wawancara aspek yang sesuai

dengan acuan yang berhubungan dengan kedisiplinan belajar siswa pada pembelajaran PPKn, kisi-kisi tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Wawancara Kepada Guru Terkait Kedisiplinan Belajar Siswa

Narasumber	Indikator
Kepala Sekolah	Pengetahuan kepala sekolah terkait kedisiplinan
	Faktor-faktor pendukung dalam meningkatkan kedisiplinan
	Kendala yang ditemukan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa
	Faktor-faktor yang mempengaruhi terkait kedisiplinan disekolah
	Usaha dalam mempertahankan kedisiplinan siswa
	Pengetahuan guru terkait kedisiplinan belajar dikelas IV
	Pandangan guru terkait kedisiplinan siswa dikelas IV
	Pengetahuan guru terkait peraturan kedisiplinan di kelas IV selain peraturan dari sekolah
	Kendala dalam menanamkan kedisiplinan siswa dikelas IV

Guru Kelas	Faktor-faktor pendukung dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dikelas IV
	Usaha guru dalam menerapkan pembelajaran PPKn terhadap kedisiplinan siswa
	Pengetahuan guru terkait pelaksanaan tugas dalam pembelajaran PPKn
	Strategi yang dilakukan dalam meningkatkan kedisiplinan di kelas IV

3.3.2 Observasi

Lembar observasi yang dibuat peneliti untuk mendapatkan data penelitian secara langsung dilapangan. Observasi ini dipandang dapat membantu peneliti untuk menunjang terkumpulnya data penelitian. Berikut lembar observasi yang akan diteliti oleh peneliti:

Tabel 3.2
Kisi-kisi lembar Observasi

Sumber	Indikator	Deskripsi
		Disiplin waktu pada saat pembelajaran PPKn
		Disiplin melaksanakan tugas pada saat pembelajaran PPKn

Siswa Disiplin siswa setelah melaksanakan pembelajaran PPKn.

Disiplin siswa dalam mentaati peraturan sekolah.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ditentukan dengan mengacu pada teknik purposive. Teknik purposive merupakan teknik pengambilan data dengan adanya pertimbangan tertentu Sugiyono (2015, hal. 300). Pertimbangan tertentu dalam penelitian ini mendasar pada pelaksanaan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti Ketika menemukan masalah dalam penelitian ini. Subjek penelitian yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik purposive akan dijelaskan dalam penjabaran sebagai berikut ini:

3.4.1 Siswa

Siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang, yang terdiri dari siswa yang memiliki kesadaran kedisiplinan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam waktu belajar, mengerjakan tugas, dan menegakan aturan di kelas. Mereka adalah JP, MZER, dan MR merupakan siswa yang kedapatan melakukan pelanggaran saat pembelajaran. Perilaku siswa yang mencolok saat observasi kedisiplinan belajar siswa yang dilakukannya menjadi pertimbangan yang digunakan dalam menentukan subjek penelitian.

3.4.2 Guru

Guru yang akan menjadi subjek penelitian ini berjumlah dua orang. Pertama kepala sekolah SDN Burujul Jaya yang Bernama N.Kokoy Komariah, S.Pd dan Guru kelas IV yang Bernama Nina Nuryani, S.Pd. sehingga dapat diasumsikan bahwa kepala sekolah dan guru kelas IV tersebut memahami deskripsi dan faktor yang berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di sekolah dan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

3.5 Teknik pengumpulan data

3.5.1 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap langsung dengan narasumber. Wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait masalah dan mempersiapkan perekaman suara. Wawancara akan dilakukan secara lisan dengan menggunakan pedoman wawancara dalam pertemuan tatap muka secara individual. Dalam pelaksanaan peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti bebas menanyakan apa saja terkait dengan disiplin secara terperinci. Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran wawancara yaitu guru kelas.

3.5.2 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden. Tidak hanya itu, observasi ini juga dapat digunakan untuk melihat berbagai fenomena yang terjadi dilapangan. Metode observasi ini dapat melihat kejadian langsung dan mencatat sesuai dengan kejadian yang terjadi dilapangan. Inti dari observasi ialah adanya perilaku atau tindakan yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung dan didengar. Tujuan dari observasi ini yaitu untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas yang sedang berlangsung, dan fenomena yang terjadi sekarang.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dilakukan oleh penelitian yaitu Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam (Sidiq & Choiri, 2019, hlm.78-84) teknik analisis data penelitian kualitatif meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkah analisis data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.6.1 Reduksi data (*data reduction*)

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya yaitu mereduksi data atau pemilihan data, dengan memilih data yang penting dan yang tidak penting. Pemilihan data dilakukan dengan mengidentifikasi lalu menggaris bawahi atau memberi tanda pada kata atau kalimat yang dianggap penting. Peneliti

memfokuskan pada data yang dianggap penting, setelah itu menafsirkan data yang dihasilkan dan memberikan pemahaman melalui penyajian data.

3.6.2 Penyajian data (*data display*)

Pada tahap ini akan dilakukan oleh peneliti untuk membuat uraian singkat dari hasil data yang diperoleh, memasukan data kedalam bentuk bagan, tabel setiap kategori dari hasil data penelitian. Jadi data yang telah direduksi akan disajikan secara keseluruhan kedalam bentuk tabel dan uraian.

3.6.3 Penarikan kesimpulan (*Conclusio Drawing/Verification*)

Pada tahap ini peneliti akan membuat kesimpulan dari hasil penelitian secara keseluruhan untuk menjawab semua rumusan masalah yang telah dibuat.

3.6.4 Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan yaitu konfirmabilitas yang bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh beberapa orang. Penelitian kualitatif uji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan. Dengan konfirmabilitas ini diharapkan agar dapat lebih akurat data tentang kedisiplinan belajar siswa kelas IV SD Negeri Burujul Jaya pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).